

Intisari

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih menghadapi permasalahan serius mengenai *stunting*. Hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) mencatat bahwa pada tahun 2018 prevalensi balita *stunting* di Indonesia tergolong tinggi yaitu 30,8 persen atau setara dengan 7,8 juta balita. Dalam beberapa tahun terakhir, studi yang menelaah pengaruh pemberdayaan perempuan, akses informasi komunikasi, dan bencana alam terhadap *stunting* semakin dibahas secara intensif khususnya di negara-negara sedang berkembang. Namun, hasil studi tersebut belum memberikan kesimpulan yang konklusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemberdayaan perempuan, akses informasi komunikasi, dan bencana alam terhadap prevalensi *stunting* di Indonesia untuk mengisi *literature gap* tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data tahunan yang bersumber dari BPS, Kemenkes, dan BNPB. Periode waktu yang dianalisis adalah empat tahun yaitu tahun 2013, 2015, 2017, dan 2018 dengan unit amatan mencakup 497 kabupaten/kota di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 131 kabupaten/kota di Indonesia yang selalu mengalami beban *stunting* yang tinggi (30 persen ke atas). Sementara itu, analisis regresi data panel menunjukkan bahwa memperkuat pemberdayaan perempuan melalui peningkatan pendidikan dan partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja berpengaruh signifikan dalam mengurangi angka *stunting* di Indonesia. Di samping itu, belum cukup bukti untuk menyatakan bahwa partisipasi perempuan dalam berpolitik berpengaruh signifikan terhadap prevalensi *stunting* meskipun arah hubungannya negatif. Temuan lain menunjukkan bahwa akses internet pada penduduk perempuan usia subur dan berstatus kawin berpengaruh signifikan dan negatif terhadap prevalensi *stunting*. Terakhir, bencana alam berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kasus *stunting* di Indonesia meskipun pengaruhnya relatif kecil.

Kata kunci: *stunting*, pemberdayaan perempuan, akses internet, bencana alam, analisis data panel.